




Research Article

Pembinaan Kegiatan Tahfidz Menggunakan Metode Talaqqi Tingkat Sma Pada Program Pesantren Ramadhan Di Surau Istighfar Banda Puding

Ahmad Faiz¹, Martin Kustati²

1. Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: af2518424@gmail.com 
2. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: martinkustati@uinib.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2025
Accepted : June 12, 2025

Revised : May 27, 2025
Available online : July 21, 2025

How to Cite: Ahmad Faiz and Martin Kustati (2025) "Tahfidz Activity Development Using the Talaqqi Method at High School Level in the Ramadhan Pesantren Program at Surau Istighfar Banda Puding", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 655–662. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1496.

Tahfidz Activity Development Using the Talaqqi Method at High School Level in the Ramadhan Pesantren Program at Surau Istighfar Banda Puding

Abstract. This coaching aims to help students memorize verses of the Al-Qur'an in the Ramadhan Islamic boarding school program where one of the activities is tahfidz activities, especially juz 30. This coaching is motivated by the fact that there are still many deficiencies in students, especially high school level, in reciting verses of the Al-Qur'an. which is not in accordance with the correct rules of recitation, making it difficult for students to memorize verses in the Ramadhan Islamic boarding

school program. The method used in this assistance is the Talaqqi Method. The Talaqqi method is the correct method among the many methods of memorizing the Al-Qur'an. This method is implemented by the educator starting to read a piece of verse then continuing with the students repeating the reading read by the educator first. This implementation method is the PAR (Participary Action Research) methodology, an approach whose process aims at learning in overcoming problems and meeting the practical needs of society, as well as the production of knowledge. The result of mentoring using the Talaqqi Method is that students in reciting Al-Qur'an verses have fulfilled the correct recitation of tajwid rules. In terms of memorization, students easily memorize verses of the Al-Qur'an.

Keywords: Coaching, Tahfidz, Talaqqi Method.

Abstrak. Pembinaan ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur'an dalam program pesantren ramadhan dimana salah satu kegiatannya adalah kegiatan tahfidz terutama juz 30. Pembinaan ini dilatarbelakangi karena masih banyak kekurangan peserta didik terutama tingkat SMA dalam melafalkan ayat Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid yang benar sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam menghafal ayat pada program pesantren ramadhan. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah Metode Talaqqi. Metode Talaqqi merupakan metode yang tepat dari sekian banyak metode menghafal Al-Qur'an. Metode ini dilaksanakan dengan pendidik memulai membaca sepotong ayat kemudian dilanjutkan dengan peserta didik mengulang kembali bacaan yang dibaca oleh pendidik terlebih dahulu. Metode pelaksanaan ini yaitu dengan metodologi PAR (Participary Action Research) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan. Hasil dari pendampingan dengan menggunakan Metode Talaqqi ini adalah bahwa peserta didik dalam melafalkan ayat Al-Qur'an sudah memenuhi bacaan kaidah tajwid yang benar. Dari segi hafalan peserta didik mudah menghafalkan ayat Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pembinaan, Tahfidz, Metode Talaqqi.

PENDAHULUAN

Pesantren ramadhan merupakan salah satu program kegiatan sekolah yang dilakukan di bulan suci ramadhan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di sekolah antara lain waktu untuk mendalami materi agama masih kurang, ketertarikan peserta didik belajar masih kurang. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pesantren ramadhan bagi peserta didik (Mahaly et al., 2022). Pesantren ramadhan ini dilakukan di Surau Istighfar Banda Puding yang mana salah satu kegiatannya adalah kegiatan tahfidz.

Proses kegiatan tahfidz merupakan kegiatan yang memiliki cara atau metode dalam mempelajari dan mendalami Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan melihat Mushaf sebenarnya sudah memulai proses menghafal. Membaca ayat Al-Qur'an atau mendengarnya secara berulang-ulang itu sudah menjadi modal awal proses menghafal Al-Qur'an. Maka Tahfidz Al-Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) dengan menggunakan metode Talaqqi memiliki fungsi untuk untuk mempermudah proses menghafal peserta didik dalam Tahfidz Al-Qur'an (Amaliah et al., 2018).

Metode Talaqqi merupakan metode Metode talaqqi merupakan metode yang diajarkan malaikat Jibril kepada Nabi Saw dalam menyampaikan Al-Qur'an, sebagaimana ketika wahyu pertama yaitu surat al-Alaq:1-5 diturunkan di Gua

Hiro. Bahkan dalam beberapa riwayat diceritakan bahwa Nabi Saw selalu mentalaqqikan bacaan Al-Qur'an kepada malaikat Jibril setiap bulan Ramadhan. Metode talaqqi juga diajarkan pula oleh Rasulullah kepada para sahabatnya.

Adapun model kegiatan dengan metode talaqqi masa Rasulullah terdapat dua macam kategori, yaitu: Seorang guru membaca atau menyampaikan ilmunya di depan peserta didiknya dan para peserta didik menyimaknya, dan terkadang di akhiri dengan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik membaca di depan guru kemudian guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi yaitu belajar al-Qur'an dengan dicontohkan seorang pembimbing, peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh pembimbing kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh pembimbing terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an. Metode ini bisa dilakukan secara private yaitu seorang peserta didik berhadapan langsung dengan pembimbing dan bisa juga dilakukan secara jama'i (bersama). Namun untuk mencapai hasil yang maksimal jumlah peserta didik untuk metode talaqqi secara bersama adalah 3 sampai 10 orang. Hal diatas didukung oleh penelitian (Ardhi & Warmansyah, 2023) menunjukkan bahwa penerapan metode Talaqqi di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo memiliki dampak positif terhadap optimalisasi hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini. Metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat keterampilan pendengaran, dan memperbaiki kualitas hafalan mereka.

Pembinaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqqi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta memperbaiki proses pembelajaran. pendampingan ini dapat dilakukan secara subyektif maupun obyektif. Secara subyektif yaitu dengan mengamati sikap dan perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, apakah terlihat antusias atau kurang antusias dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Adapun secara obyektif yaitu dengan melakukan tes lisan untuk mengetahui bacaan dan hafalan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an, apakah sudah memenuhi target yang hendak dicapai atau belum. Tes tersebut dapat berupa setoran hafalan secara langsung dihadapan pembimbingnya (Rizalludin, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Afifah et al., 2022) yang dilakukan di SMA-IT Miftahul Khoir Dago Bandung mengatakan bahwa Metode talaqqi mampu memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan memudahkan guru untuk lebih mengetahui kemampuan siswanya. Karena metode ini sangat mudah diterapkan pada siswa dengan cara berhadapan-hadapan atau bertatap muka baik dari menyetorkan hafalan sampai dari cara penyampaian materinya, sehingga dengan menggunakan metode Talaqqi murid sebagian besar dapat mencapai target hafalannya. Kemudian hasil penelitian (Mawarni et al., 2022) tindakan kelas menyatakan bahwa kemampuan peserta didik meningkat setelah diadakannya penggunaan metode ini baik di siklus I dan II. Oleh karena itu, penerapan metode talaqqi berbasis pembiasaan dianggap berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan-hafalan surat pendek peserta didik juga meningkat.

Pelaksanaan pembinaan kegiatan tahfidz ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur'an dalam program pesantren ramadhan terutama juz 30 sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari program pembinaan yang akan dilakukan di Surau Istighfar Banda Puding, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat adalah remaja tingkat SMA yang mengikuti program pesantren ramadhan.

Masalah yang ingin dipecahkan

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa remaja tingkat SMA yang mengikuti program pesantren ramadhan sebagian besar masih belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Sehingga perlu adanya sebuah metode menghafal Al-Qur'an untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan menggunakan pembinaan kegiatan tahfidz menggunakan metode talaqqi.

MATERI DAN METODE

Materi

Pada kegiatan pembinaan yang akan dilakukan di Surau Istighfar Banda Puding yang melibatkan remaja tingkat SMA yang mengikuti program pesantren ramadhan. Materi yang diberikan akan diberikan kepada peserta didik yaitu materi ilmu tajwid dan memberikan kiat-kiat menghafal Al-Qur'an dengan mudah, sehingga diharapkan peserta didik mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan menghafalkan ayatnya.

Metode

Participatory Action Research (PAR) adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam Pengabdian Masyarakat. Penelitian PAR merupakan model penelitian pengabdian masyarakat dalam menemukan sesuatu yang menghubungkan proses penelitian dengan proses pemberdayaan sosial untuk mewujudkan tiga tolok ukur dalam perubahan sosial, yaitu (1) komitmen bersama dengan masyarakat; (2) ada pemimpin lokal di masyarakat; (3) dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan.

Didalam (Yudha et al, 2021) menjelaskan bahwa ada 3 tahapan PAR yang dilakukan yang dapat mendukung terlaksananya program pesantren ramadhan dalam kegiatan pembinaan tahfizh peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan metode talaqqi di Surau Istighfar Banda Puding sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan. Termasuk dalam tahapan ini adalah tahap perencanaan. Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Adapun pada tahapan persiapan ini yang hal dilakukan dalam pembinaan kegiatan tahfidz peserta didik menggunakan metode talaqqi di Surau Istighfar Banda Puding yaitu membuat perencanaan program pesantren ramadhan salah satunya kegiatan tahfidz yang didalamnya berisi tentang, membentuk kelompok tahfidz berdasarkan tingkat jenjang sekolah (SD, SMP,

- SMA) dan penanggung jawabnya, jumlah hafalan yang ditargetkan, menetapkan metode pembinaan, dan membuat jadwal pembinaan tahfiz tersebut.
- b. Tahap Pelaksanaan. Pada tahapan ini seluruh kegiatan tahfidz yang sudah disiapkan atau dirancang dijalankan dengan semestinya, yaitu dengan melakukan pembinaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan menggunakan metode pembinaan yang sudah ditepkan juga, pada metode ini dikhususkan pada metode talaqqi.
 - c. Tahap Evaluasi. Setiap akhir dari sebuah kegiatan penting adanya evaluasi sebagai refleksi dari apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan, begitupun dalam pendampingan ini. Proses ini dilakukan atas dasar perbandingan dengan hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan kriteria tertentu. Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program pesantren ramadhan pada kegiatan tahfidz mulai dari awal hingga hasil kegiatan. Peserta didik dievaluasi berupa setoran hafalan ayat didepan guru pembina, agar guru dapat mengetahui bacaan peserta didik sudah sesuai dengan kaidah tajwid yang benar atau tidak dan sejauh mana hafalan peserta didik, kemudian dilombakan sesuai dengan tingkatan sekolah.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pembinaan dilakukan pada Kamis 14 Maret 2024 sampai Jum'at 5 April 2024. Pembinaan kegiatan tahfidz tingkat SMA dimulai pukul 05.30-08.00 WIB di Surau Istighfar Banda Puding.

HASIL DAN EVALUASI

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan panitia pesantren ramadhan Surau Istighfar Banda Puding menyusun beberapa kegiatan yang akan dijalankan selama bulan ramadhan dalam program pesantren ramadhan dan membuka pendaftaran kepada peserta didik mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Setelah itu persiapan yang dilakukan oleh panitia adalah menyiapkan tempat untuk pendaftaran peserta didik.

Tahap Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan pembinaan kegiatan tahfidz peserta didik dibagi beberapa kelompok oleh panitia sesuai dengan tingkat jenjang sekolah (SD, SMP, SMA). Pada tingkat SMA pembinaan kegiatan tahfidz awalnya dilakukan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik oleh guru pembina sehingga peserta didik bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an. Lalu, pembinaan kegiatan tahfidz dilakukan dengan menggunakan metode talaqqi, yaitu dengan cara guru membacakan sepotong ayat pada sebuah surat yang ada di Juz 30 berurutan dimulai dari Q.S. An-Naba' terlebih dahulu sebanyak 2x pengulangan, kemudian diikuti oleh peserta didik. Hal ini dilakukan setiap 30 menit awal, dilanjutkan dengan peserta didik menghafalkan suratnya, seterusnya disetorkan kepada guru pembina. Ketika penyeteroran surat kepada guru pembina, disanalah peran guru pembina untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.



Gambar 1.
Suasana Penyetoran Surat

Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dari pembinaan kegiatan Tahfidz ini. Evaluasi dilakukan pada akhir program pesantren ramadhan melalui kompetisi tahfidz juz 30 tingkat SMA di Surau Istighfar Banda Puding. Dalam kegiatan evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kemampuan membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an juz 30 peserta didik tingkat SMA yang mengikuti program pesantren ramadhan dalam pembinaan kegiatan Tahfidz menggunakan metode talaqqi di Surau Istighfar Banda Puding, dengan rincian:

Tabel 1.
Hasil Evaluasi

Jumlah Surat	Batasan Surat	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1-20	An-Nas - At-Tin	1	6,7%
1-25	An-Nas - Al-Balad	1	6,7%
1-30	An-Nas - Al-Buruj	4	26,6%
1-37	An-Nas - An-Naba'	9	60%

Ahmad Faiz, Martin Kustati

Pembinaan Kegiatan Tahfidz Menggunakan Metode Talaqqi Tingkat Sma Pada Program Pesantren Ramadhan Di Surau Istighfar Banda Puding



Gambar 2.

Foto bersama dengan panitia dan peserta pesantren ramadhan Surau Istighfar Banda Puding.

KESIMPULAN

Pembinaan kegiatan Tahfidz dalam program pesantren ramadhan menggunakan metode talaqqi tingkat SMA di Surau Istighfar Banda Puding mengalami peningkatan. Kedepannya diharapkan metode talaqqi bisa dikembangkan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an serta tahfidznya.

Saran Kegiatan Lanjutan

Program pesantren ramadhan untuk tahun berikutnya di Surau Istighfar Banda Puding yang salah satu kegiatannya adalah tahfidz untuk tetap dipertahankan dan perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran tahfidz tidak hanya menggunakan metode talaqqi saja tetapi juga bisa menggunakan metode menghafal Al-Qur'an lainnya.

Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pengurus Surau Istighfar Banda Puding dan panitia yang sudah bahu-membahu mensukseskan program program pesantren ramadhan serta mengizinkan untuk melakukan pembinaan kegiatan tahfidz yang merupakan salah satu kegiatan dari program pesantren ramadhan ini. Selain itu, ucapan terimakasih kepada remaja tingkat SMA yang telah terlibat dalam pelaksanaan proses pembinaan selama bulan ramadhan 1445 H. Atas dukungan dan keterlibatan yang positif dari pengurus dan panitia pesantren ramadhan di Surau Istighfar Banda Puding, kegiatan pembinaan dapat dilakukan secara lancar dan optimal. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada ibu dosen pengampu matakuliah metodologi penelitian PAI yaitu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. dan Dr. Nana Sepriyanti S.Pd., M.Si, berkat bimbingannya kami dapat menyusun artikel pembinaan yang telah dilakukan dengan baik.

REFERENSI

- Afifah, M. N., Aep Saepudin, & Huriah Rachmah. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. Bandung Conference Series: Islamic Education, 2(2), 515–522. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3834>
- Amaliah, I. N., Nuroh, E., & Pamungkas, M. I. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi). 4(2).
- Ardhi, A. S., & Warmansyah, J. (2023). Optimalisasi Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini: Studi Penerapan Metode Talaqqi Di Mdtu Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 6(2).
- Mahaly, S., Ellis, R., & Tuasikal, J. S. M. (2022). Pelaksanaan Pesantren Ramadhan bagi Peserta Didik SMP Al-Hilaal Yainuelo Bersama Prodi Bimbingan Konseling FKIP UNPATTI. Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat), 2(2), 76–79. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.152>
- Mawarni, E. S., Subarkah, I., & Fatimah, S. (2022). Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas 3 di SD Negeri Kambang Sari Kecamatan Alian, Kebumen. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series, 5(2), 49. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58304>
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. Khazanah Pendidikan Islam, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.15575/kp.viii.7138>
- Yudha, F., Aziz, A., & Tohir, M. (2021). Pendampingan Siswa Terdampak Covid-19 Melalui Media Animasi Sebagai Inovasi Pembelajaran Online. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(3), 964–978.